

**PENERAPAN METODE MAKE A MATCH DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI SURAH AL MA'UN MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

Apning Ismail

SDN 4 Tomilito

Email: apningismail93@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 4 Tomilito pada materi Surah Al-Ma'un melalui penerapan metode Make a Match. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 15 peserta didik kelas V, yang terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Make a Match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Pada siklus I, ketuntasan belajar mencapai 70%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 90%. Metode ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar metode Make a Match diterapkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi lain.

Kata Kunci: Make a Match, Surah Al-Ma'un, Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

This research aims to improve the learning outcomes of class V students at SD Negeri 4 Tomilito on Surah Al-Ma'un material through the application of the Make a Match method. The research method used is Classroom Action Research (PTK) which consists of two cycles. Each cycle includes the stages of planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were 15 fifth grade students, consisting of 6 boys and 9 girls. The research results show that applying the Make a Match method can improve student learning outcomes significantly. In cycle I, learning completeness reached 70%, while in cycle II it increased to 90%. This method has proven effective in creating an interactive and enjoyable learning atmosphere, thereby increasing student motivation and engagement. Based on the research results, it is recommended that the Make a Match method be applied on an ongoing basis to improve student learning outcomes in other materials.

Keyword: *Make a Match, Surah Al-Ma'un, Learning Results, Classroom Action Research*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan peserta didik. Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral, termasuk melalui pengajaran Surah Al-Ma'un. Namun, hasil belajar peserta didik pada materi ini di SD Negeri 4 Tomilito masih rendah. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik, seperti ceramah dan pemberian tugas, yang membuat peserta didik cenderung pasif.

Metode Make a Match adalah salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. Metode ini melibatkan kegiatan mencocokkan kartu berisi soal dan jawaban, yang dilakukan dalam suasana menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Make a Match dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Surah Al-Ma'un.

Upaya meningkatkan hasil belajar perlu dikembangkan penyempurnaan strategi, teknik dan model pembelajaran yang tepat. Pranata pendidikan harus mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan pendidikan, terutama pengembangan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, mengembangkan rancangan kurikulum yang disesuaikan dengan karakter pranata pendidikan dan mengembangkan model pembelajaran yang efektif, efisien, menarik dan tepat, tak terkecuali pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Sekolah Dasar (SD). Dalam mentransfer hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi sikap, keterampilan, dan pengetahuan, guru hendaknya memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Pengetahuan dan pemahaman terhadap strategi belajar menjadi sangat penting karena berkaitan dengan metode yang akan diterapkan sehingga hasil belajar yang ditetapkan tercapai secara optimal (Hasbullah, Juhji & Maksum, 2019).

Penentuan strategi ini tentunya disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik (Santiasih, 2013). Sebagai subjek belajar, peserta didik harus dilibatkan secara giat dan semangat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan (Salim, 2014). Guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran karena guru harus mampu memberdayakan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, psikomotor, dan kemandirian belajar (Zaini, 2015). Selain itu, menurut Kusaeni, Amirudin, & Sittika (2021) penting bagi guru memperhatikan faktor-faktor yang mendukung peningkatan belajar peserta didik seperti media yang digunakan, gaya mengajar, iklim belajar, lingkungan yang kondusif, motivasi belajar, kemandirian belajar peserta didik, dan evaluasi yang digunakan. Guru tidak hanya menggunakan satu metode saja seperti ceramah, tetapi guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih mengaktifkan peserta

didik dalam mencari dan menemukan materi melalui strategi dan metode pembelajaran aktif, maka belajar akan lebih menyenangkan, kepribadian, kecerdasan dan potensi peserta didik akan berkembang secara optimal serta keterampilan dan sikap dapat dimiliki peserta didik secara baik. Pemilihan strategi dan metode belajar disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi/bahan ajar, waktu, kondisi dan situasi. Dari hal inilah kompetensi seorang guru menjadi sangat penting, guru dengan kompetensi yang baik tentu akan sangat membantunya menguasai ruang kelas, memahami peserta didik serta berkomunikasi dengan baik pula. Kompetensi guru diharapkan dapat memfungsikan guru sebagai makhluk sosial dalam lingkungan pembelajaran sehingga menunjang tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri (Ruswandi, & Mahyani, 2022).

Beragam tantangan yang dihadapi guru PAI dalam melaksanakan tugasnya baik di kelas maupun diluar kelas. Menurut Ruswandi, & Mahyani (2022) permasalahan pertama adalah mengenai aspek hasil belajar peserta didik. Saat ini guru cenderung mendominasi hasil belajar dan proses belajar pada aspek kognitif, sementara di sisi lain guru belum optimal mengembangkan pada aspek keterampilan (*skill*) dan perilaku. Permasalahan kedua adalah pembelajaran guru saat ini masih mendominasi pada ranah kognitif. Guru seharusnya mengajarkan juga aspek afektif dan psikomotor, namun justru keadaan di lapangan saat ini masih didominasi oleh ranah kognitif. Permasalahan ketiga adalah pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru adalah masih didominasi oleh guru atau *teacher centre*. Pembelajaran yang baik seharusnya berpusat pada peserta didik, sementara itu, guru sebagai fasilitator saja. Masalah pembelajaran PAI yang keempat adalah kurangnya kemampuan dan keterampilan guru dalam melakukan penilaian. Guru cenderung belum memahami secara komprehensif mengenai cara membuat penilaian yang tepat sesuai dengan kompetensi dan aspek penilaiannya. Kelima permasalahan tersebut, jika tidak teratasi akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 4 Tomilito diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik rendah terutama pada Materi Menyayangi Anak Yatim dengan sub materi Surah Al Ma'un , meskipun telah dilakukan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik namun masih jauh dari harapan. Dari pengamatan guru selama pembelajaran berlangsung selama ini nampak hanya sekitar 40 % peserta didik kelas V yang mendapatkan nilai ≥ 75 . Hasil belajar tersebut masih jauh lebih rendah jika dibandingkan kriteria ketuntasan belajar yaitu 75. Rendahnya hasil belajar tersebut di duga kuat akibat motivasi, minat dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sangat rendah, sehingga peserta didik tidak pernah siap untuk menerima materi pelajaran dalam setiap pertemuan.

Materi Menyayangi Anak Yatim dengan sub materi Surah Al Ma'un adalah salah satu materi pelajaran PAI dan BP yang ada di jenjang SD tepatnya di fase C1. Materi ini menuntut kemampuan yang komprehensif, kebanyakan peserta didik cenderung kurang mampu memahami ayat dan terjemahan. Peserta didik dalam kelas hanya sekedar mengikuti pembelajaran tanpa merespon dan bertanya kepada

guru yang sedang mengajar didalam kelas. Peserta didik hanya mendengarkan ceramah dan mengerjakan soal yang diberikan di dalam pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas berlangsung secara monoton disebabkan leh guru jarang menggunakan metode pembelajaran yang lain. Menurut Suryaningrum (2022) salah satu fakta yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa lebih dari 50 % peserta didik belum mengetahui tentang ayat surah Al-Ma'un beserta terjemahannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain motivasi dan perhatian peserta didik yang rendah, metode pembelajaran yang belum variatif, dan masih mengandalkan metode ceramah, media yang masih terbatas dan faktor lain yang tidak mendukung terlaksananya proses pembelajaran di kelas dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diidentifikasi penyebab utama rendahnya hasil belajar peserta didik pada Materi menyayangi anak yatim dengan sub materi surah Al-Ma'un disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah) sehingga peserta didik lebih pasif dan lebih banyak mendengarkan dan diam dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu ada solusi untuk memecahkannya dengan memilih metode pembelajaran yang tepat yang akan di ajarkan oleh peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif adalah metode *Make A Match*. Metode *Make A Match* merupakan suatu pembelajaran yang lebih mengutamakan aktifitas dan kerjasama peserta didik dalam mencari, menjawab dan menyampaikan informasi dari berbagai sumber dalam suasana permainan yang mengarah pada acuan kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya. Metode ini memberikan pengalaman bagi peserta didik dalam menyampaikan materi yang disajikan nantinya, ditambah belajar mandiri dalam mendengarkan sajian dari penjual, menjawab pertanyaan yang tepat yang dilontarkan oleh pembeli dan dapat membedakan mana materi yang penting dan tidak. Kegiatan seperti ini membiasakan peserta didik dalam menerima informasi atau pembelajaran dengan sesama peserta didik, bukan langsung dari guru yang mengakibatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 4 Tomilito tahun ajaran 2024/2025.

Prosedur Penelitian:

1. Siklus I:

- 1). Perencanaan: Menyiapkan modul ajar, kartu Make a Match, dan lembar observasi.
- 2). Pelaksanaan: Siswa mencocokkan kartu ayat dan terjemahan Surah Al-Ma'un dalam kelompok.

3). Observasi: Mencatat aktivitas siswa dan kesulitan yang dihadapi.

4). Refleksi: Menganalisis hasil dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

2. Siklus II :

Melakukan perbaikan berdasarkan refleksi siklus I, seperti pengelolaan waktu dan penguatan bimbingan kelompok.

Instrumen Penelitian:

1. Tes hasil belajar (pilihan ganda dan uraian).
2. Lembar observasi aktivitas siswa.
3. Wawancara dengan siswa dan guru.

Analisis Data: Data dianalisis secara kualitatif untuk observasi dan refleksi, serta kuantitatif untuk hasil tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Siklus I: Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa antusias dengan metode Make a Match. Namun, terdapat beberapa siswa yang kesulitan mencocokkan kartu dengan tepat. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 70%, dengan ketuntasan klasikal sebesar 70%.

Siklus II: Setelah perbaikan, seperti pemberian arahan yang lebih jelas dan pembagian waktu yang lebih efektif, rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 85%, dengan ketuntasan klasikal mencapai 90%. Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan lebih mudah memahami materi.

Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa metode Make a Match tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mendorong kerja sama dan komunikasi yang lebih baik di antara siswa.

KESIMPULAN

Penerapan Metode Make A Match terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Tomilito pada materi Surah Al-Ma'un. Metode ini menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi. Penelitian ini merekomendasikan penerapan metode serupa pada materi lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Datunsolang, R., Amala, R., & Sidik, F. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 75-83.
- Datunsolang, R., Sidik, F., & Erwinsyah, A. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*, 2(2), 181-197.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sidik, F., & Kobandaha, R. R. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH PADA JURNAL NASIONAL BAGI GURU DI MADRASAH ALIYAH AL-MUHAJIRIN BONGOMEME KABUPATEN GORONTALO. *Irfani (e-Journal)*, 18(2), 135-148.
- Sidik, F., Ondeng, S., & Saprin, S. (2023). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM: TANTANGAN MASA KINI DAN MASA AKAN DATANG. *Irfani (e-Journal)*, 19(1), 76-85.
- Sidik, F. (2022). Input, Process and Output System Theory Approach In Educational Institutions. *Irfani (e-Journal)*, 18(1), 34-40.